

HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

Dame Sihaloho
Guru SMP Negeri 2 Pancur Batu
Email : damesihaloho@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMP Negeri 2 Pancur Batu sebanyak 32 orang. Karena jumlah subjek dibawah 100 orang maka seluruh subjek menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. (1). Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 47,58%, pada siklus I meningkat menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 73,63%, (2). terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,57% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II, (3). terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I turun menjadi 42,43% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan diatas 70.

Kata Kunci : Hasil belajar, Strategi Pembelajaran, Contextual Teaching and Learning.

Abstract

The aims of this research are to: (1). Improving student learning outcomes, (2). Improve student learning activities. (3). Improve student understanding and learning using contextual learning strategies. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this research were 32 students of class VII-3 SMP Negeri 2 Pancur Batu. Because the number of subjects below 100 people, all subjects were sampled in this study. The instruments used to obtain the data are using tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is the assessment method, namely: the data obtained is evaluated based on student learning outcomes. Evaluation of student learning outcomes is given a range of values from 0 - 100. Then the data is calculated from the average value of students, the percentage of the number of students who have completed and the percentage of the number of students who have not completed meeting the minimum completeness criteria. (1). The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying contextual learning strategies with the following results: (1) There is an increase in the average student learning outcome, where in the initial test the average student learning outcome is 47.58%, in the first cycle it increases to 63.94% then in the second cycle it increased again to 73.63%, (2). there is an increase in the number of students who complete, where in the initial test the number of students who complete only 0%, increased to 57.57% in the first cycle then increased again to 87.88% in the second cycle, (3). there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it dropped to 42.43% then in the second cycle it decreased again to 12.12% in other words only 4 students got the value of 60 and the rest (29) students scored 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, contextual teaching and learning.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar oleh Peneliti kepada 33 siswa kelas VII-3 Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya tujuh orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) enam belas orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) sepuluh siswa menyatakan tidak tertarik. Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di kelas VII-3 Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pancur Batu ditemukan juga masalah: 1). Pembelajaran IPS di kelas masih monoton, 2). Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3). Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII-3 di SMP Negeri 2 Pancur Batu tahun pelajaran 2018/2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPS di kelas VII-3 di SMP Negeri 2 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar IPS semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Pancur Batu Jalan Letjend Jamin Ginting Km 21 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (tiga) bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2019 sampai Juni 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa kelas VII-3 semester II (genap) Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 2 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang.

2.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus dimana tiap siklus terdiri dari: yakni: 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) evaluasi dan 4) refleksi

2.4 Prosedur Penelitian

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Evaluasi
4. Refleksi

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjaring hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjaring minat siswa tentang strategi pembelajaran kontekstual
- c. Observasi
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS .

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.7 Indikator Kinerja

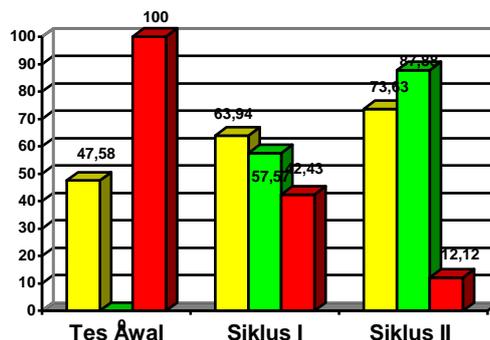
Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 47,58%, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 73,63%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,57% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,43% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata

Hijau = Tuntas

Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 47,58%, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,94% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 73,63%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,57% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 42,43% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.